

Penerapan Model Pembelajaran dengan Menggunakan Media Prezi untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan

Rendy Yudha Pratama¹, Fajri Habibi²

¹Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia

²STKIP Kumala Lampung, Indonesia

Article Info		ABSTRAK
Kata Kunci: <i>Model Pembelajaran Prezi Pendidikan Tindakan Kelas Bahasa Inggris</i>		Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media prezi untuk meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan di SMK Pelita Madani Pringsewu. Subjek penelitian adalah siswa Kelas XI. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>) yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam pembelajaran. Penelitian ini dibagi dalam dua siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media prezi dapat meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran bahasa Inggris. Peningkatan ini ditunjukkan dengan ketercapaian rata-rata skor pemahaman konsep siklus I sebesar 73 dengan ketuntasan 69% dan pada siklus II sebesar 83 dengan ketuntasan 94%. Jadi dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan media prezi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa.
Keywords: <i>Learning model Prezi Class Action Education English</i>		ABSTRACT <i>This study aims to apply a learning model using prezi media to improve understanding of English subjects. This research was conducted at SMK Pelita Madani Pringsewu. The research subjects were students of Class XI. This study uses a classroom action research design that is used to solve learning problems in the classroom that seeks to examine and reflect in depth on several aspects of learning. This research was divided into two cycles according to the time allocation and the topic chosen. Based on the research findings, it can be concluded that the application of prezi media can improve understanding of English subjects. This increase is indicated by the achievement of an average score of understanding the concept of the first cycle of 73 with 69% completeness and in cycle II of 83 with 94% completeness. So it can be concluded that there has been an increase of 50%. This shows that the application of the learning model using Prezi media can increase student understanding.</i>
ABSTRACT dan Keyword dalam Bahasa Inggris font <i>Italic</i> Time New Roman 9 pt.		This is an open access article under the CC BY-SA license.
		

Penulis Korespondensi:

Rendy Yudha Pratama,
Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi,
Universitas Aisyah Pringsewu, Indonesia
Email: rendy.yudha@aisyahuniversity.ac.id

1 PENDAHULUAN

Pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk kelulusan di Indonesia. Dalam era Revolusi Industri 5.0 sekarang ini sangat penting untuk menguasai Mata Pelajaran karena banyak ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus dengan pemahaman Bahasa Inggris dengan baik. Namun demikian tidak semua Siswa menguasai bahasa Inggris dengan baik. Akibatnya banyak Siswa yang masih mengalami kesulitan untuk menyerap Mata Pelajaran ini.

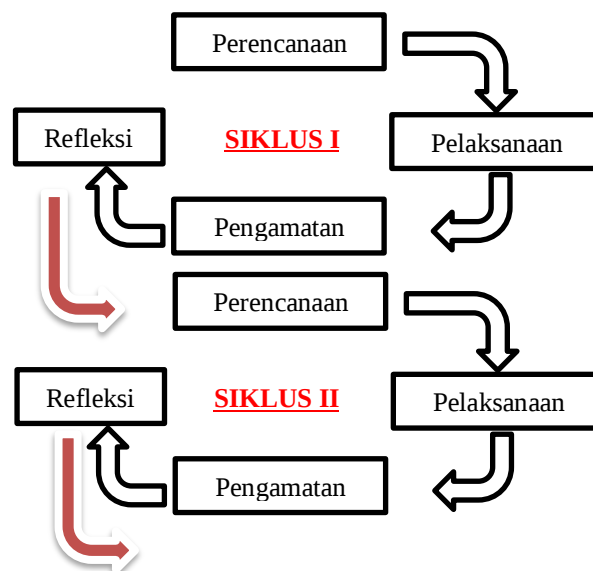
Media pembelajaran dapat merangsang Siswa agar lebih efektif. Media pembelajaran akan memudahkan Siswa menerima atau mengingat Mata Pelajaran yang telah disampaikan. Manfaat lain yaitu memudahkan Guru dalam menyampaikan Mata Pelajaran, karena dapat tertuju langsung kepada Siswa. Oleh karena itu, maka penggunaan media pembelajaran dapat merangsang Siswa untuk belajar. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektifitas tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media pembelajaran sangat bervariasi seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah penggunaan Prezi merupakan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis internet yang memiliki slide dengan tampilan *Zooming User Interface (ZUI)*. Media pembelajaran ini merupakan terobosan baru dalam pembelajaran, dimana media prezi ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Tampilan *Zooming User Interface (ZUI)* ini memungkinkan pengguna prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi mereka. Selain itu prezi digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk linier atau berbentuk peta pikiran. Pada media prezi ini, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai yang telah disediakan.

Penelitian yang memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang inovatif agar pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris meningkat. Pada penelitian ini digunakan media prezi untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa Inggris.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang digunakan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam beberapa aspek dalam pembelajaran. Penelitian ini dibagi dalam dua siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih.



Gambar 1 . Model Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap pertama peneliti mempersiapkan pelaksanaan penelitian, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan (observasi), setelah itu peneliti melaksanakan pengamatan secara objektif sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dilakukan, pada tahap pengamatan akan mengamati kegiatan belajar dan kegiatan pembelajaran. Setelah dimati maka peneliti melakukan kegiatan refleksi yang berupa diskusi hasil pengamatan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

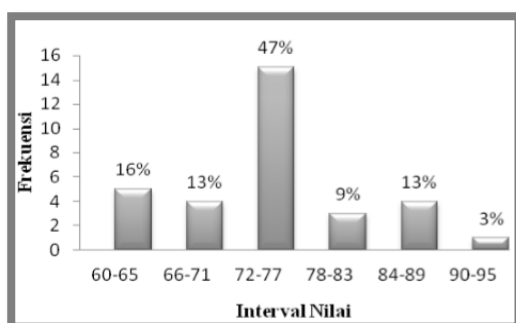
3.1 Hasil

3.1.1 Temuan Pra Tindakan

- 1) Pemahaman Mata Pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas XI masih tergolong kurang. Hal ini tercermin dari hasil nilai UTS semester genap hanya beberapa yang mendapat nilai diatas 65, dan yang lainnya masih memperoleh dibawah 65.
- 2) Siswa kurang aktif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan. Mereka tidak berani mengajukan pertanyaan. Siswa kurang terkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa Nampak berkonsentrasi mengikuti pembelajaran. Namun itu tidak berlangsung lama. Banyak siswa yang kurang memperhatikan, ada yang bermain *handphone* saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru masih menggunakan media powerpoint saat pembelajaran. Metode pembelajaran yang diterapkan guru bersangkutan adalah ceramah.

3.1.2 Paparan Data Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan, data hasil observasi tindakan Guru diperoleh dari lembar keterlaksanaan pembelajaran. Keberhasilan tindakan Guru dalam melakukan pembelajaran pada siklus I adalah sebesar 75%.



Gambar 2. Grafik Hasil Postes Siklus I

Ringkasan data hasil pre-test pemahaman konsep siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1

Tabel. 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Pre-test Siklus I

Ketuntasan Belajar	Siswa	Total Siswa	Persentase
Tuntas	4	18	25%
Tidak Tuntas	14	18	75%

Berikut ini adalah ringkasan data hasil posttest pemahaman pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Post-test Siklus I

Ketuntasan Belajar	Siswa	Total Siswa	Persentase
Tuntas	14	18	75%
Tidak Tuntas	4	18	25%

Tes pemahaman konsep siswa dilaksanakan pada awal dan akhir siklus I. Berdasarkan data tersebut dapat disusun presentase ketercapaian pemahaman konsep siswa kelas XI

Tabel. 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Post-test Siklus I

Rata-rata Pre Test	Rata-rata Post Test	N- Gain
66	75	0,26

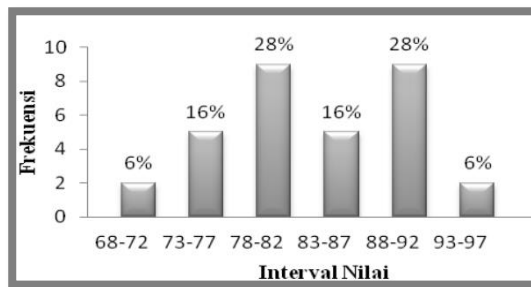
Tahap refleksi digunakan untuk mengetahui keberhasilan tindakan pada siklus I. Berikut ini adalah tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep Siswa pada siklus II.

Tabel 4.. Hasil Refleksi Tindakan Siklus I

No	Kekurangan dalam Pembelajaran	Tindakan Perbaikan
1	Sebagian Siswa tidak fokus terhadap proses pembelajaran, masih ada Siswa yang bermain hp pada saat proses pembelajaran.	Mengingatkan Siswa untuk tidak bermain hp pada saat pembelajaran
2	Saat penyampaian materi, masih ada Siswa yang tidak memperhatikan	Membuat tampilan prezi lebih menarik agar mereka lebih memperhatikan
3	Masih ada Siswa yang ramai saat berdiskusi	Menunjuk Siswa yang ramai untuk menjelaskan materi
4	Pada saat proses pembelajaran, masih sedikit Siswa yang berani mengajukan pertanyaan pada saat Guru memberikan kesempatan untuk bertanya	Mengingatkan Siswa untuk lebih aktif bertanya
5	Ada beberapa Siswa yang tidak aktif berdiskusi mengerjakan soal latihan.	Mengingatkan Siswa untuk aktif dalam diskusi
6	Kemampuan Siswa dalam mempresentasikan hasil jawaban masih rendah	Menunjuk Siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi
7	Prezi yang digunakan masih belum menarik	Memperbaiki tampilan prezi

3.1.3 Paparan Data Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan oleh observer. Rekapitulasi hasil observasi tindakan Guru adalah sebesar 76,59%. Hasil evaluasi pemahaman Mata Pelajaran future tense dengan menerapkan media prezi pada pembelajaran siklus II



Gambar 3. Grafik Hasil Postes Bahasa Inggris Pada Siklus II

3.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, pada siklus I menunjukkan rata-rata skor tes sebesar 75 dengan ketuntasan sebesar 72%. Pada siklus I ini, beberapa siswa belum dapat mencapai ketuntasan klasikal. Faktor yang menyebabkan belum tercapainya ketuntasan klasikal pada siklus I ini disebabkan karena (1) Masih sedikit siswa yang berani mengajukan pertanyaan, (2) masih ada beberapa siswa yang bermain Hp pada saat proses pembelajaran, (3) ada beberapa siswa yang ramai terutama yang duduk dibelakang, (4) saat penyampaian Mata Pelajaran, masih ada siswa yang tidak memperhatikan, (5) ada beberapa siswa yang tidak aktif berdiskusi mengerjakan soal latihan, (6) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil jawaban masih rendah.

Pada siklus II rata-rata skor pemahaman meningkat menjadi 83 dengan ketuntasan klasikal sebesar 94%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media prezi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa. Meningkatnya pemahaman siswa pada siklus II disebabkan karena keaktifan siswa sudah meningkat. Peningkatan ini ditandai dengan (1) diskusi berjalan dengan baik, (2) siswa tidak lagi bermain hp saat proses pembelajaran, (3) siswa memperhatikan penjelasan Guru dengan baik.

Tingkat keefektifan pembelajaran pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *N-Gain*. *N-Gain* meningkat dari siklus 1 sebesar 0,26 menjadi 0,62 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media prezi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media prezi dapat meningkatkan pemahaman Mata Pelajaran bahasa Inggris kelas XI di SMK Pelita Madani Pringsewu. Peningkatan ini ditunjukkan dengan ketercapaian rata-rata skor pemahaman konsep siklus I sebesar 75 dengan ketuntasan 72% dan pada siklus II sebesar 83 dengan ketuntasan 94%.

REFERENSI

- [1] Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. PT Raja Grafindo Persada. 2011
- [2] Nurul Hidayati, A., & Santosa, A. Pengembangan Media Pembelajaran Presentasi Berbasis Program Aplikasi Prezi pada Standar Kompetensi Dasar Elektronika di SMK Negeri 3 Surabaya, Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 5(3). 2016
- [3] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta. 2012
- [4] Yulia, P. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas V SD. In Seminar Nasional (Vol. 1, No. 1). 2016
- [5] Yushardi, dkk. Teknologi Pembelajaran : Landasan dan Aplikasinya. Rineka. 2017
- [6] Yusuf Rodhi, M. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk Meningkatkan Keterampilan Kritis pada Materi Kalor. Inovasi Pendidikan Fisika. 3(2), 137-142. 2014